

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berlandaskan temuan studi maupun pembahasan seputar kompetensi kewirausahaan, perilaku kerja, motivasi kerja, dan komitmen kerja yang memengaruhi kinerja pelaku usaha ekonomi kreatif subsektor kriya di Kota Kupang, bisa menarik simpulan berikut.

1. Gambaran kompetensi kewirausahaan, perilaku kerja, motivasi kerja, komitmen kerja, dan kinerja pelaku usaha ekonomi kreatif sektor kriya di Kota Kupang berkategori Sangat baik. Pelaku usaha kriya secara umum telah memiliki kompetensi kewirausahaan yang cukup memadai, menunjukkan perilaku kerja yang positif, termotivasi kerja relatif tinggi, serta memperlihatkan komitmen kerja yang kuat mengoperasikan usahanya. Kinerja pelaku usaha juga dikategorikan baik, kendati ada upaya untuk meningkatkannya, khususnya dalam aspek pengembangan usaha dan daya saing.
2. Kompetensi kewirausahaan secara positif substansial memengaruhi kinerja pelaku usaha ekonomi kreatif sektor kriya di Kota Kupang. Ini menunjukkan bahwa peningkatan kompetensi kewirausahaan, seperti kemampuan mengelola usaha, mengenali peluang, berinovasi, dan mengambil keputusan bisnis, berkontribusi nyata dalam meningkatkan kinerja pelaku usaha.
3. Perilaku kerja secara substansial tidak memengaruhi kinerja pelaku usaha ekonomi kreatif sektor kriya di Kota Kupang. Meskipun perilaku kerja berhubungan positif dengan kinerja, pengaruhnya secara statistik belum cukup

kuat. Ini mengindikasikan bahwa perilaku kerja belum menjadi faktor penentu utama perbedaan kinerja usaha di antara pelaku usaha kriya.

4. Motivasi kerja secara substansial tidak memengaruhi kinerja pelaku usaha ekonomi kreatif sektor kriya di Kota Kupang. Temuan yang diperoleh memperlihatkan bila motivasi kerja yang dimiliki pelaku usaha belum secara langsung mendorong peningkatan kinerja usaha, terutama karena motivasi tersebut bersifat relatif homogen dan lebih berfungsi sebagai dorongan dasar dalam menjalankan usaha.
5. Komitmen kerja secara positif substansial memengaruhi kinerja pelaku usaha ekonomi kreatif sektor kriya di Kota Kupang. Komitmen kerja menjadi faktor penting yang mendorong pelaku usaha untuk tetap konsisten, bertahan menghadapi tantangan, dan berorientasi pada keberlanjutan usaha, sehingga mampu menghasilkan kinerja yang lebih baik.
6. Kompetensi kewirausahaan, perilaku kerja, motivasi kerja, serta komitmen kerja jika dilaksanakan secara keseluruhan dengan baik sesuai hasil penelitian ini maka akan membentuk suatu sistim yang bisa meningkatkan kinerja pelaku usaha ekonomi kreatif sektor kriya di Kota Kupang. Ini mengindikasikan bila kinerja pelaku usaha sebagai respons yang ia dapatkan dari faktor internal yang saling melengkapi, meskipun secara parsial tidak semua variabel menunjukkan pengaruh yang signifikan.

5.2. Saran

Berdasar pada hasil analisis maupun pembahasan dan konklusi, berikut saran yang peneliti sampaikan.

1. Bagi pelaku usaha ekonomi kreatif sektor kriya, disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi kewirausahaan dengan memperkuat *mindset* wirausaha, mempelajari berbagai literasi dasar kewirausahaan, memanfaatkan teknologi digitalisasi serta membangun jejaring dan kolaborasi usaha.
2. Mempertahankan dan memperkuat komitmen kerja terhadap usaha yang dijalankan, karena komitmen terbukti berperan sebagai faktor yang secara substansial memengaruhi peningkatan kinerja usaha secara berkelanjutan.
3. Pemerintah Kota Kupang dan instansi terkait diharapkan dapat merancang program pemberdayaan pelaku usaha ekonomi kreatif sektor kriya yang lebih terarah pada penguatan kompetensi kewirausahaan dan pembentukan komitmen usaha jangka panjang.
4. Bagi peneliti berikutnya supaya menambah variabel lainnya selain yang ada di dalam studi ini, misalnya inovasi, akses permodalan, penggunaan teknologi digital, atau dukungan kebijakan, supaya memperoleh uraian secara ekstensif terkait faktor yang berdampak pada kinerja pelaku usaha ekonomi kreatif.